



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sudah saatnya bagi Indonesia untuk memulai bisnis dengan matang dan tidak terburu-buru. Banyak bisnis perhotelan di Indonesia yang memiliki reputasi buruk karena membangun bisnis hotel hanya mencari keuntungan belaka tanpa memikirkan dampak ke depannya. Indonesia memiliki kamar hotel mencapai 270.500 unit, dan akan bertambah 58.000 pada tahun yang akan datang. Jumlah kamar hotel di Indonesia terbesar di Asean dan mengalami *oversupply*. Hal ini dapat terlihat dari wisatawan asing yang masuk sepanjang tahun lalu hanya sekitar 9 juta. Tidak sebanding dengan negara kecil seperti Thailand dan Malaysia yang hanya memiliki sekitar 200.000 kamar dengan rata-rata 25 juta pengunjung wisata. Maka dari ini, mari semua pebisnis Indonesia harus lebih melihat lingkungan dan situasi yang ada. Sehingga ke depan bisnis tidak hanya menguntungkan diri sendiri tetapi memberi manfaat optimal kepada rakyat ataupun rekan bisnisnya.

Seperti halnya Sofyan Hotel Jakarta, mereka ingin membuat bisnis hotel yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Dengan melihat lingkungan mereka dan berupaya untuk beradaptasi, akan tetapi dibalik ide konsep yang bagus yaitu hotel syariah. Identitas Sofyan Hotel Jakarta kurang dikenali banyak masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil kuesioner penulis, penyebabnya karena identitas mereka tidak mempresentasikan personality Sofyan Hotel Jakarta

sehingga peran dari identitas atau logo mereka tidak berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, diperlukanlah perancangan ulang identitas visual Sofyan Hotel Jakarta guna memperbaiki citra *brand* yang salah dipersepsikan tersebut.

Perancangan identitas visual yang baru ini diharapkan ke depannya akan mampu berperan secara efektif untuk memperlihatkan identitas Sofyan Hotel Jakarta yang sejati. Perancangan identitas visual ini mencakup GSM sebagai *output* utama, *stationery*, *collateral*, dan *merchandise*

5.2. Saran

Dalam merancangan ulang sebuah identitas visual, seorang desainer grafis harus siap dan benar-benar memahami tentang profil, sejarah, perjalanan perusahaan, karakteristik dan hal lainnya melalui riset dan observasi langsung kepada objek yang diangkat. Dengan mendapatkan informasi tersebut, desainer akan mengetahui titik masalah objek yang ditemukan. Dalam tahap berikutnya desainer akan melakukan *mind mapping* yang kemudian dilanjutkan dengan *brainstorming* untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut.

Sebuah visual logo yang dirancang dengan baik adalah logo yang dapat mewakili atau mempresentasikan karakteristik sebuah identitas perusahaan, kelompok atau individu. Selain itu, desainer juga harus memiliki manajemen waktu untuk membagi waktu dengan baik sehingga dalam pengerjaan hasilnya dapat maksimal.